

**Implementasi Model PBL dan Media Pembelajaran
Audio Visual pada Pembelajaran Tema 8 untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SD N Gayamsari
02 Semarang**

Reza Aditya Wahyudwiyanto^{*}, Joko Siswanto², Effendi Isnuryanto³

¹PPG Prajabatan, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

²PPG Prajabatan, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 50125

³SD N Gayamsari 02, Gayamsari Semarang, 50248

**rezaaditya1012@gmail.com*

ABSTRAK

Masalah yang ada di kelas V SD N Gayamsari 02 ialah kurangnya aktif di dalam aktifitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus dalam penelitian ini adalah hasil belajar Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” melalui tes formatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Pada siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini menggunakan instrument untuk mengumpulkan data dengan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD N Gayamsari 02 Semarang dengan 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I yaitu sebesar 70% dan siklus II mencapai 90% dengan kategori sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan. Aktivitas siswa juga meningkat terlihat dari peningkatan pikirandan dan focus dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan melalui penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Hasil Belajar, PBL

ABSTRACT

The problem in class V SD N Gayamsari 02 is the lack of activeness in learning activities in class. This study aims to determine whether learning by using audio-visual media can improve student learning outcomes. The focus in this study is the learning outcomes of Theme 8 subtema 3 through formative tests. This research was conducted using the Classroom Action Research method which consisted of Pre-Cycle, Cycle I and Cycle II. This cycle consists of 4 stages, namely, the planning stage, the action implementation stage, the observation stage, and the reflection stage. This study uses instruments to collect data with learning achievement tests, observations and documentation. This research was conducted in class V of SD N Gayamsari 02 Semarang with 26 students. The results showed that there was an increase in student learning outcomes who completed the first cycle by 70% and the second cycle reached 90% in the very good category and met the completeness criteria. Student activity has also increased as seen from an increase in thoughts and focus in participating in learning. It can be concluded that learning Theme 8 subtema 3 social studies material through the application of audio-visual learning media can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Media, learning out comes, PBL

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha mandiri, sadar serta terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dinamis dan suasana belajar yang tenang agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tidak itu juga, pendidikan menjadi suatu variabel yang tidak dapat diabaikan dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai akhlak yang baik. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab) sebagaimana yang tercantum dalam UU No 20 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Proses pendidikan tentunya terdiri dari dua proses yaitu proses mengajar dan belajar. Proses mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai objek yang menerima pembelajaran selama proses belajar. Kegiatan pembelajaran tersebut tentunya akan saling berkesinambungan satu sama lain tidak terpisahkan. Menurut (Nurhomsah:2020) Melalui proses pendidikan dibentuk kepribadian individu menjadi sumber daya manusia yang akan berperan penting dalam proses pembangunan negara dan bangsa. Peran pendidikan demikian sangat penting karena pendidikan merupakan kunci utama menciptakan generasi yang berkualitas melalui sumber daya manusia.

Menurut (Daroji:2018) Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika segala inovasi pendidikan, terutama dalam

Perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia, selalu berkaitan pada faktor guru. Dalam hal ini guru harus mampu meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan kebebasan untuk belajar dan memfasilitasi agar siswa aktif untuk meningkatkan hasil belajar.

Menurut (Gunawan:2020) Masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya kualitas pendidikan yang sedang berjalan maupun hasil belajar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat dari tahun ke tahun, dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Banyak sector kehidupan yang menggunakan teknologi. Salah satunya dunia pendidikan mengalami perubahan dari sistem pembelajarannya saat ini penggunaan media berbasis teknologi dapat membantu proses belajar mengajar. Guru sering menilai bahwa media tidak begitu penting dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran yang disampaikan kurang memadai dan dampaknya mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi yang dilakukan pada kelas V SD N Gayamsari 02 menunjukkan bahwa kurangnya peningkatan belajar tema 8 subtema 3. Jumlah siswa kelas V sebanyak 26 siswa, dari 26 siswa ada 10 siswa yang belum tuntas KKM dan 16 siswa sudah tuntas KKM. Sehingga banyak siswa yang belum mencapai nilai standar penilaian dalam pembelajaran tersebut, disebabkan karena pembelajaran yang monoton, kurangnya inovasi penggunaan model dan metode dalam pembelajaran, kurang memiliki rasa antusias ketika mengikuti pelajaran di tema ini nampak pada saat situasi kelas yang kurang aktif. Ketika guru menjelaskan

siswa kurang merespon karena media yang digunakan guru tidak menarik. Berdasarkan uraian singkat tersebut, sehingga dipandang perlu untuk melakukan penelitian "Implementasi Model PBL dan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran tema 8 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SD N Gayamsari 02 Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari :1) perencanaan , 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi.

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga memperoleh data yang valid dalam sebuah penelitian, misalnya dengan melakukan tes. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian dengan cara sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Tes hasil belajar, 3) Dokumentasi kemudian dalam penelitian ini siswa akan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar persentase $\geq 80\%$ dari jumlah siswa mengikuti proses pembelajaran, dan siswa mampu menjawab tes hasil belajar.

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal. Rumus Ketuntasan Klasikal

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{seluruh}} \times 100\%$$

(Sumiadi & Jamil, 2023)

Hasil perhitungan ketuntasan

Klasikal kemudiandikelompokkan ke dalam 5 kategori dengan kriteria pada table 1

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Klasikal

Tingkat Keberhasilan (%)	Kualifikasi
≥80%	Sangat Baik
60-70%	Baik
40-59%	Cukup
20-39%	Kurang
< 20%	Sangat kurang

Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan hasil tes formatif pembelajaran Pra Siklus terhadap 26 siswa diperoleh hasil yang jauh dari harapan, karena masih banyak siswa yang hasilnya masih dibawah KKM. Ketuntasan yang harus dipakai siswa yaitu 75. Hasil belajar Pra Siklus dapat dilihat dari Tabel 2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Ketuntasan Klasikal Pra Siklus

No	Aspek	Deskripsi
1	Jumlah Siswa yang ikut Tes	26 Siswa
2	Jumlah siswa yang Tuntas	10 Siswa (40%)
3	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	16 Siswa (60%)
4	Jumlah Nilai	1775
5	Nilai Tertinggi	85
6	Nilai Terendah	20
7	Rata-rata	67,5



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Diagram ketuntasan hasil belajar Pra Siklus siswa yang telah tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 40% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16

siswa dengan persentase 60%. Tidak tuntasnya hasil belajar tidak memperhatikan proses pembelajaran, guru tidak menggunakan media, siswa cenderung bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Permasalahn tersebut untuk menumbuhkan

keaktifan siswa, focus dalam belajar dan meningkatkan semangat untuk belajar maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Perbaikan pembelajaran tersebut

dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan dua siklus.

1. Hasil Belajar Siklus I

Setelah dilakukan pembelajaran pada Siklus I, berikut adalah hasil belajar tema 8 siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Tabel 3. Ketuntasan Klasikal Pra Siklus

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah Siswa yang ikut Tes	26 Siswa
2.	Jumlah siswa yang Tuntas	19 Siswa (70%)
3.	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	7 Siswa (30%)
4.	Jumlah Nilai	2080
5.	Nilai Tertinggi	95
6.	Nilai Terendah	60
7.	Rata-rata	80



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat bahwa dari 26 siswa yang telah tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 70% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 30%.

1. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah melakukan pembelajaran Siklus II berikut ini adalah hasil belajar IPS siswa dengan penerapan menggunakan media audio visual

Tabel 4. Ketuntasan Siklus II

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah Siswa yang ikut Tes	26 Siswa
2.	Jumlah siswa yang Tuntas	24 Siswa (90%)
3.	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	2 Siswa (10%)
4.	Jumlah Nilai	2320
5.	Nilai Tertinggi	100
6.	Nilai Terendah	65
7.	Rata-rata	89,25



Tabel menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 sedangkan nilai terendah yaitu 65. Nilai rata-rata yang dicapai 89.25. Data hasil belajar siswa siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut ini. Diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat bahwa dari 26 siswa yang telah tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase persentase ketuntasan 90% dan siswa yang tidak tuntas ada 2 siswa dengan persentase 10 %.

4. KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD N Gayamsari 02 Semarang. Pada tahap awal penelitian tindakan kelas tentunya diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah saat pelaksanaan PPL II PPG Prajabatan Gelombang I untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas V SD N Gayamsari 02 dengan melakukan observasi saat proses pembelajaran. Hasil observasi guru kelas V SD N Gayamsari 02 belum menggunakan inovasi kebaruan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang focus saat proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat beragam, penggunaan media berperan penting untuk menyampaikan materi ajar, merangsang pikiran, merangsang perasaan senang dan mampu menambah kemampuan dan hasil belajar siswa sehingga mendorong proses belajar siswa. Menurut Pribadi, B.A. (2017) banyaknya media pembelajaran teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran meliputi media cetak, media pameran, media suara, gambar bergerak, multimedia dan media massa jaringan berbasis web atau internet.

Selanjutnya guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Penggunaan implementasi media pembelajaran audio visual (youtube) belum diterapkan oleh guru sehingga ada permasalahan yang perlu diatasi ketuntasan 90% dan siswa yang tidak tuntas ada 2 siswa dengan persentase 10 %.

dalam hasil belajar yang belum tuntas dan keaktifan siswa masih kurang. Hasil belajar sangat mempengaruhi proses belajar. Menurut (Nurhasanah, S., & Sobandi, A 2016) hasil belajar siswa dapat meningkat melalui minat belajar yang tinggi artinya jika siswa memiliki minat yang semakin baik maka akan berdampak pula pada proses

pembelajaran dan hasil belajar akan semakin baik. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mengadakan

Pra Siklus dengan mengadakan tes formatif kepada seluruh siswa kelas V SD N Gayamsari 02 pada pelajaran IPS

Tema 8 subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal Pra Siklus, bahwa hasil belajar siswa yang tuntas

26 siswa dari 24 siswa dengan persentase 40% kategori cukup. Fakta tersebut membuktikan bahwa

adanyakesulitan siswa untuk memahmai materi dan hasil belajar . Permasalahan tersebut dapat di atasi dengan caramemberikan pebelajaran

dengan media yang menarik dan memudahkan siswauntuk belajar

Setelah melakukan observasi mak penyusuna Rencana Pelaksanaa Pembelajaran dilakukan dengan

menggunakan media audio visual untuk melaksanakan tindakan

berikutnya dalam Siklus I. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untukmenentukan bagaimana

mengetahui pengaruh hasil belajar siswa melaluiimplementasi media pembelajaran audio visual (video youtube) sebagai media belajar bagi

siswa kelas V SD N Gayamsari 02 Semarang. PelaksanaantindakanSiklus

Menurut(Nurdiyanti:2019)

Menggunakan media berbasis teknologi membuat pendidik lebih mudah untukmenjelaskan

materi. Perkembangan teknologi semakin terasa dengan media yang

saat ini banyak pendidik yang menggunakan teknologi seperti laptop dan proyektor oleh sebab itu dengan

memanfaatkanteknologi

memudahkanguru untuk menggali minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar

Perangkat *hardware*

berupa speaker ataupengeras suara, LCDProyektor dan

leptop sudah dipersiapkan secaramaksimal sehinggasiswa .

I dapat dikatakan belum mengalami keberhasilan yang maksimal. Pada proses

pelaksanaan pembelajaran masih ada beberapa kendala yaitu siswa belum terbiasa dengan

proses pembelajaran menggunakan audio visual, suara yang tidak begitu

terdengar karena tidak menggunakan perangkat speaker atau pengeras suara sehingga siswa tidak fokus dan

antusias dalam mengikuti proses pemebelajaran. Saat proses pembelajaran siklus 1 banyak siswa

yang masih malu dan kurang aktif Berdasarkan pelaksanaan Siklus I dan hasil belajar mengalami penigkatan

yang kurang signifikan dikategorikan biak. Upaya yang akan dilakukan yaitu dengan melaksanakan Siklus II. Siklus

II guru dapat memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada Siklus I Perlengkapan penunjang

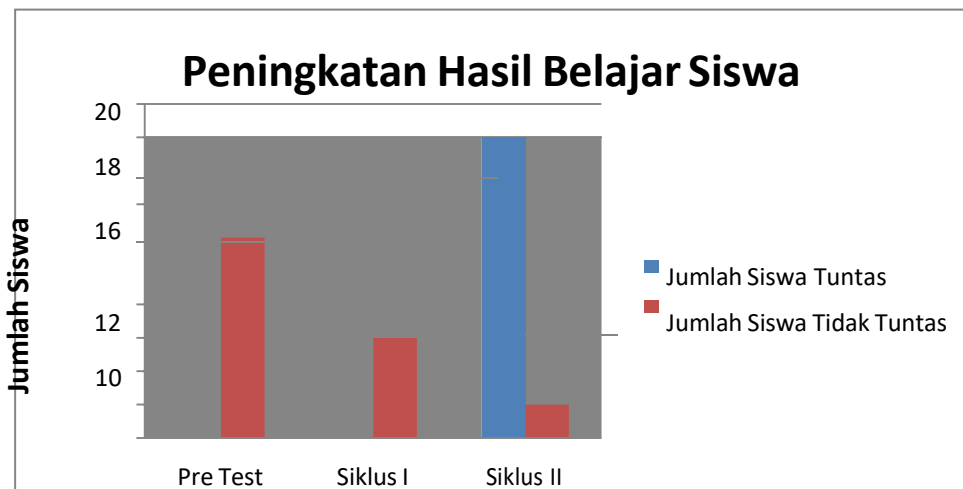
keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran disiapkan dengan maksimal dengan menyusun.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran n dengan menggunakan model,metode dan media yang sesuai. Khususnya media pembelajaranyang dapat mempengaruhi proses belajar siswa dengan menggunakan media audio visual yang menarik dan interaktif

Tabel 3. Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas		Rata-rata
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Prasiklus	10	40%	16	60%	68,5
Siklus I	19	70%	7	30%	80
Siklus II	24	90%	2	10%	89,25

Ketuntasan siswa mengalami peningkatan, pada Siklus I persentase ketuntasan hanya sampai 70% kategori cukup sedangkan pada Siklus II menjadi 90%. Peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 4. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa ada peningkatan yang lebih baik pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tema 8 subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan pada Siklus II. Berdasarkan hasil observasi terhadap perolehan hasil belajar siswa kelas V dalam mengikuti proses pembelajaran dengan mengimplementasikan media pembelajaran menggunakan audio visual (video youtube) pada Siklus I dan Siklus II sudah sesuai dengan Rancangan

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil belajar mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Menurut (Suprianto:2020) Guru dapat menggunakan media audiovisual untuk menarik perhatian siswa dapat menyampaikan serta menyerap materi. Audio visual sebagai media pembelajaran dapat digunakan di banyak bidang dan dapat dengan mudah digunakan sebagai pendukung atau alat bantu dalam proses pembelajaran. Menurut

(Puspita:2022) Pelaksanaan pembelajaran yang selalu menggunakan media audio visual dengan video yang ditayangkan pada LCD proyektor sangat disenangi oleh siswa hal ini karena pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah saja namun dengan menerapkan beberapa inovasi baru pembelajaran menjadi tidak monoton. Sehingga proses belajar menjadi lebih tenang, menyenangkan, bersemangat, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga menciptakan suasana di dalam kelas menjadi lebih kondusif. Sejalan dengan penelitian (Nurhomsah:2020) penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar lebih interaktif antara guru dan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan implementasi media pembelajaran audio visual pada

pembelajaran tema 8 Lingkungan Sahabat kita subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar kelas V dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan aktivitas belajar siswa V SD N Gayamsari 02 dengan sangat baik. Hasil belajar siswa pada saat Pra Siklus, siswa yang tuntas belajar mencapai 40 %. Kemudian pada Siklus I dilakukan pembelajaran dengan mengimplementasikan media audio visual meningkat hingga 30% sehingga

siswa yang tuntas mencapai 70 %, karena belum mencapai keberhasilan maka diadakan Siklus II. Pada siklus II hasil belajar yang tuntas mengalami peningkatan mencapai 20% sehingga siswa yang sudah tuntas mencapai 90

%. Pembelajaran dengan implementasi media pembelajaran audio visual pada pembelajaran tema 8 memenuhi kriteria ketuntasan di kelas V SD N Gayamsari 02 01 Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- Daroji, H. (2018). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas V SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94-104
- Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas V Sd Negeri 2Karangrejo Trenggalek. *EDUPROXIMA*., 2(1).
- Muthoharoh, M.(2019). Mediapowerpointdalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A.(2016). Minat belajarsebagai determinan hasil belajar siswa.
- Nurdiyanti, S. (2019, May). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 642- 650)
- Nurhomsah,S.(2020). Implementasi media pembelajaran tematik audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Majingklak 04 tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3),
- Jurnal PendidikanManajemen Perkantoran(JPManper)*,1(1), 128-135
- 100-106
- Puspita, A. (2022). Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran tema 8 Kelas V SD Negeri 101966 Pertanggunghan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 131-138
- Pribadi, B. A. (2017). *Media &teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk MeningkatkanKemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22-32
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.